

PERBEDAAN SIKAP SOSIAL ANTARA KELAS REGULER DENGAN  
KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :  
EDO PRADANA  
11601244040

PROGAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Sikap Sosial antara Kelas Reguler dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang ” yang disusun oleh Edo Pradana, NIM 11601244040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing



Drs. Subagyo, M.Pd  
NIP 19561107 198203 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2015  
Yang menyatakan,



Edo Pradana  
NIM 11601244040

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang “ yang disusun oleh Edo Pradana, NIM 11601244040 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd	Ketua Penguji		30-7-15
Dr. Guntur, M.Pd	Sekretaris Penguji		29/7-15
Prof. Dr. Sumaryanto, M.kes	Penguji I (Utama)		29/7-15
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		28-7-15

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



  
Dr. Riniptis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 19601 1 001

## **MOTTO**

We are not given a good life or a bad life, we are given life and it's up  
to you to make it good or bad  
( **Edo Pradana** )

If you want life to make a change, so do better effort than comfort  
( **Edo Pradana** )

# PERBEDAAN SIKAP SOSIAL ANTARA KELAS REGULER DENGAN KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 MAGELANG

Oleh  
Edo Pradana  
NIM 11601244040

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa, yang terjadi dalam suatu kelas yang berbeda antara kelas reguler dengan kelas olahraga yang ada di SMA Negeri 5 Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan metode survey, adapun pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 5 Magelang. Dari penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang diambil dari populasi sebanyak 521 siswa menjadi 120 siswa, yang mana terdiri dari 60 siswa kelas reguler dan 60 siswa kelas olahraga. Data dianalisis dengan uji-t. Sebelumnya data dianalisis perlu diadakan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogen. Uji normalitas menggunakan chi kuadrat, untuk uji homogen menggunakan anova. Setelah uji normalitas menghasilkan distribusi data yang normal dan uji homogen menghasilkan data populasi yang homogen.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap sosial kelas reguler dengan kelas olahraga. Sikap sosial kelas olahraga lebih tinggi daripada sikap sosial kelas reguler. Jumlah nilai rerata siswa kelas reguler sebesar 1,8787 sedangkan rerata kelas olahraga sebesar 1,9550. Hasil uji t diperoleh t hitung = -3,424. Sehingga t hitung > t tabel (-3,424 > 2,001) dan  $p < 0,05$  ( $0,01 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang.

*Kata kunci: Sikap Sosial, kelas reguler, kelas olahraga*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SM Negeri 5 Magelang “ ini dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik lancar atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Ibu Sri Winarni, M.Pd, Dosen pembimbing akademik yang selalu sabar dan gemati membimbingku.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam hal administratif

dan juga telah memberikan ilmu dengan keikhlasan, kesabaran dan masukan sebagai bekal di kemudian hari

6. Bapak Drs. Agung Mahmudi Ariyanto, M.Hum Kepala SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian kepada saya sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.
7. Ibu Dra. Sri Ponco S Guru Tatib atau BP/BK yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu melaksanakan penelitian ini.
8. Segenap Siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang yang membantu menyusun penelitian sebagai responden pengambilan data.
9. Bapak dan Ibu orang tua saya yang telah memberikan semangat, doa dan memotivasi untuk mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara tidak langsung maupun secara langsung berperan dalam terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik teknis maupun non teknis. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Diskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Sikap Sosial .....	8
a. Pengertian Sikap .....	8
b. Pengertian Sikap Sosial .....	9
c. Ciri-ciri Sikap Sosial .....	10
d. Faktor-faktor Sikap Sosial .....	11
2. Perubahan dan Pembentukan Sikap Sosial .....	12
3. Karakteristik SMA Negeri 5 Magelang .....	13
4. Definisi Kelas Reguler .....	18
5. Definisi Kelas Olahraga .....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir .....	19
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Metode .....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
1. Instrumen Penelitian .....	23

2. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	31
B. Deskripsi Subjek Penelitian .....	31
C. Data Hasil Penelitian dan Uji Prasyarat .....	31
D. Hasil Uji Prasyarat .....	34
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	40
C. Keterbatasan Penelitian .....	41
D. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. JumlahPopulasi dan Sampel .....	23
Tabel 2. Uji Reliabilitas .....	25
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Sikap Sosial .....	25
Tabel 4. Sistem Penilaian .....	26
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Siswa Reguler .....	32
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Olahraga .....	33
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	35
Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas .....	36
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji t .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Sikap Sosial Kelas Reguler .....	35
Gambar 2. Diagram Batang Sikap Sosial Kelas Reguler .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Penelitian .....	45
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	46
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian .....	47
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian .....	48
Lampiran 5. Cara Pengambilan Sampel .....	51
Lampiran 6. Responden Penelitian .....	52
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	54
Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Sikap Sosial .....	57
Lampiran 9. Analisis Data Penelitian .....	59

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peran yang penting dalam pembinaan, pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional. Hakekat pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani atau aktivitas yaitu suatu aktivitas jasmani dimana sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh Debora A. West and Charles A. Bucher (2009 : 9) *Physical education is defined as an education process that uses physical activity as a means to help individual acquire skills, fitness, knowledge, attitude that contribute to their optimal development and well-being.*

Suatu pendidikan berkaitan dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar itu sendiri meliputi komponen-komponen murid, guru, kurikulum, sarana prasarana dan pengelola. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan sub sistem dari pendidikan di sekolah, maka komponen tersebut keberadaanya saling mendukung satu sama lainnya. Hal itu merupakan penunjang kemajuan pendidikan melalui kemampuan siswa untuk menggali potensi yang dimiliki.

Sekolah merupakan lembaga yang bertujuan membentuk perilaku siswa. Dimana pendidikan nilai diberikan dan terkandung dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran pendidikan jasmani tentunya memiliki sebuah nilai yang erat kaitannya dengan nilai sportivitas dan nilai kerjasama.

Hal ini mampu meningkatkan perkembangan yang ada pada diri siswa. Sekolah sebagai tempat landasan kedua setelah rumah dan guru sebagai orang tua kedua, dituntut untuk tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan pendidikan sosial kepada siswa. Pendidikan sosial berfungsi sebagai pembentuk siswa yang bermartabat dan berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sosial diterapkan sejak dini agar anak akan terbiasa dengan perilaku positif dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Nilai-nilai sosial yang diharapkan seperti tanggung jawab, sportivitas, kedisiplinan dan interaksi sosial bisa melekat dalam diri anak.

Untuk menunjang pendidikan nilai yang dimiliki oleh para siswa. Sudah selayaknya guru berperan dalam membentuk perilaku siswa dalam pembelajaran yang dipahami dan dimengerti oleh siswa itu sendiri. Disamping itu bahwa guru sebagai suatu fasilitator untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam segi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor serta dapat juga mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi manusia menuju manusia seutuhnya. Pentingnya penanaman nilai-nilai sosial pada mata pelajaran juga diperhatikan, karena disitu para siswa dapat sekaligus memperoleh pembentukan secara langsung dari mengikuti kegiatan belajar. Akan tetapi kebanyakan sekolah dan peran guru belum menanggapi secara kritis tentang hal ini.

Sekolah menengah atas adalah tingkatan setelah sekolah menengah pertama dimana mempengaruhi perkembangan dan kualitas yang akan datang. Keadaan siswa SMA berbeda saat di bangku SMP.

Maka dari itu, diperlukan pantauan secara berkelanjutan dan bertahap mengingat usia anak menuju masa dewasa. Pada usia ini rasa keingintahuannya dan mudah terpengaruh oleh hal apapun semakin besar seiring dengan pertumbuhan yang terjadi. Mengalami kemajuan yang pesat baik secara fisik maupun psikologis pada pertumbuhan dan perkembangan itu sendiri. Harapan bagi guru dan orangtua yakni memiliki siswa yang sehat jasmani dan rohani serta tidak sampai terjerumus kedalam hal-hal negatif dan merugikan.

Di SMA Negeri 5 Magelang merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Jalan Barito II Sidotopo Magelang, Jawa Tengah. Dimana terkenal dengan program kelas reguler dan kelas olahraga. Kelas reguler adalah kelas yang difokuskan pada peningkatan prestasi akademik. Sedangkan kelas olahraga merupakan kelas yang diprioritaskan untuk siswa yang mempunyai potensi dibidang olahraga dan ditujukan untuk peningkatan prestasi olahraga. Meskipun demikian, kurikulum yang diterapkan di kelas olahraga sama dengan kelas reguler. Hanya saja, pada kelas olahraga ditambah jam untuk aktivitas jasmani setelah jam pelajaran usai. Selain berprestasi dibidang olahraga, tentu siswa kelas olahraga juga dituntut untuk bisa bersaing dibidang akademik dengan siswa kelas reguler sesuai tuntutan dari sekolah.

Aktivitas jasmani yang diberikan berbeda, porsi untuk kelas olahraga lebih besar dari pada kelas reguler. Dengan melihat porsi aktivitas jasmani itu diharapkan akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan nilai sosial yang ditimbulkan dari aktivitas jasmani itu sendiri. Pembimbing dari kelas olahraga dari pelatih dan guru pendidikan jasmani di sekolah akan menambah variasi

pembelajaran disamping fisik juga psikologis yang diperoleh siswa kelas olahraga. Kelas olahraga mempunyai fungsi ganda, selain mendapat pembinaan aktivitas jasmani untuk prestasi olahraga dapat juga dijadikan untuk pembinaan sikap sosial. Maka kelas olahraga selain memperluas pengetahuan dan keterampilan olahraga bagi siswa, juga dijadikan sarana pembentukan sikap sosial siswa melalui interaksi antar siswa maupun dengan pelatih dan guru.

Di satu sisi ada yang menunjukkan perbedaan sikap siswa kelas olahraga dengan kelas reguler mengenai kurang disiplin di lingkungan sekolah, diantaranya ada beberapa siswa kelas olahraga yang masih terlambat masuk kelas, sering tidak masuk sekolah tanpa alasan, malas mengerjakan tugas sekolah dan belajar kelompok, apabila pelajaran kosong ribut di kelas, serta sering ditegur apabila sering izin untuk tidak mengikuti pelajaran. Meskipun tidak semua siswa kelas olahraga mempunyai masalah. Hal ini merupakan pernyataan dari beberapa guru yang telah mengajar di kelas olahraga.

Pada hasil kunjungan tanggal 8 Mei 2015 di SMA Negeri 5 Magelang ada beberapa informasi berdasarkan pernyataan dari siswa kelas reguler dan kelas olahraga antara lain; Para atlet sepak bola yang berprestasi juara I liga remaja antar daerah (POPDA) di Kota Magelang, mereka berkomentar karena lelah latihan sore, besok paginya malas untuk masuk sekolah, mengantuk, tidak menyelesaikan PR dan terlambat masuk kelas. Sedangkan menurut pernyataan siswa kelas reguler, siswa X berkomentar kurang adanya pembinaan kegiatan secara terprogram pelajaran usai, tidak langsung pulang ke rumah tetapi bermain seperti pergi ke Warnet, Video Game dsb.

Dari pernyataan di atas menunjukkan gejala rendahnya sikap sosial siswa yang menyebabkan hubungan antar individu kurang harmonis, baik dengan guru, pelatih maupun sesama siswa di sekolah. Berdasarkan kondisi ini, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang sikap sosial dalam interaksi antar siswa dalam kelas yang berbeda. Permasalahan ini yang harus diperhatikan, karena mempengaruhi dalam mengetahui perkembangan dan pertumbuhan pada siswa baik di sekolah maupun di masyarakat, juga sebagai tolok ukur akan kualitas siswa yang akan datang. Menurut hasil pengamatan dan belum adanya penelitian ini, maka peneliti tertarik meneliti perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya porsi aktivitas jasmani yang belum mencukupi dalam mempengaruhi sikap sosial siswa.
2. Rendahnya sikap sosial yang dimiliki siswa dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab.
3. Adanya hubungan sikap sosial yang kurang baik antara siswa dengan guru atau pelatih.
4. Adanya perbedaan siswa kelas olahraga dan kelas reguler dalam pembentukan sikap sosial

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah ada perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang? “

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Teoritis

Dari manfaat secara teoritis yaitu :

- a. Salah satu bahan acuan untuk di bidang sikap sosial di sekolah
- b. Salah satu kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi siswa

Siswa mampu bersosial secara baik dengan sesama melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah. Siswa dapat termotivasi dalam upaya mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

###### b. Bagi guru dan pelatih

Guru pendidikan jasmani dan pelatih mampu memberikan pendidikan moral yang baik selain memberikan aktivitas jasmani dan keterampilan gerak.

###### c. Bagi Mahasiswa

Sebagai wawasan membantu mahasiswa mengetahui tentang pendidikan sosial dan juga perbedaan antara kelas reguler dengan kelas olahraga terhadap

sikap sosial yang ada di sekolah dalam mempersiapkan peran sebagai guru pendidikan jasmani.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan pendidikan moral bagi siswa kelas reguler maupun kelas olahraga. Sekolah dapat menambah porsi untuk aktivitas jasmani bagi siswa yang terprogram secara berkelanjutan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Sikap Sosial**

##### **a. Pengertian Sikap**

Menurut Bimo Walgito (1978:52) Sikap adalah keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dengan perasaan-perasaan tertentu di dalam menanggapi objek dan terbentuknya atas dasar pengalaman-pengalaman. Sedangkan menurut Allport yang dikutip oleh Sarlito dan Meinarno (2009:81) Yaitu sikap merupakan sebuah kesiapan mental dan saraf, adalah suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi.

Maka dengan kata lain, sikap dapat diartikan sebagai sebuah kesiapan mental yang dimiliki dan proses pembentukan mental yang berlangsung dalam diri manusia yang nantinya mental itu dapat mengarahkan dan menentukan respon terhadap objek yang dihadapi berdasarkan pengalaman dan perasaan seseorang. Menurut Thurson dalam Sudibyo Setyobroto (2002:37) sikap merupakan suatu tingkatan afektif atau perasaan yang bersifat positif dan negatif berhubungan dengan suatu objek psikologis tertentu. Jadi, sikap terhadap objek tertentu selalu disertai perasaan senang atau tidak senang, simpati atau anti simpati.

Menurut Sumaryanto (2002:45) syarat utama yang harus dipenuhi agar manusia dapat berhasil dalam bersikap dan berperilaku dalam proses

sosialisasinya adalah memiliki tubuh yang sehat. Disini terlihat betapa pentingnya peranan kegiatan olahraga di lembaga formal yang di wadahi dalam aktivitas penjas dalam menciptakan peserta didik yang memiliki kesehatan sehingga mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan mereka. Pendidikan jasmani di sekolah banyak menanamkan rasa kebersamaan dan kerjasama, sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang baik untuk menjadikan sarana pembelajaran untuk meningkatkan derajat dan martabat hidupnya sekarang atau yang akan datang.

Sikap mempunyai peranan besar dalam kehidupan manusia, sebab apabila sudah dibentuk pada diri manusia maka sikap itu akan turut menentukan tingkah lakunya. Peranan sikap dalam kehidupan manusia adalah peranan besar sebab apabila sudah terbentuk pada diri manusia, maka sikap-sikap itu akan turut menentukan cara-cara tingkah lakunya terhadap objek-objek sikapnya.

#### b. Pengertian Sikap Sosial

Menurut W. A Gerungan (1991:150) bahwa suatu sikap sosial dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap suatu objek sosial dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tapi sekelompok atau masyarakat.

Sebagai contoh bekerja bakti bekerjasama untuk membersihkan lingkungan sekitar. Juga pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin disekolah menandakan sikap tertentu kepada pahlawan dan negara.

Pernyataan diatas tentang definisi sikap sosial dapat disimpulkan menurut Zaini Hasan dan Salladin (1991:1) yakni Seorang dikatakan memiliki sikap

sosial apabila ia selalu memperhatikan ataupun berbuat baik terhadap orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap sosial merupakan beberapa atau serentetan tindakan menuju kebaikan terhadap sesamanya.

Di Masa SMA ini mencapai pada usia remaja, pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya semakin kompleks dibanding pada masa sebelumnya. Usia remaja pemuasan intelektual didapatkan oleh remaja dalam kelompoknya dengan berdiskusi, juga dalam mencari bantuan emosionalnya di suatu kelompok. Mengikuti organisasi sosial juga memberikan keuntungan bagi perkembangan sosial remaja, walau demikian agar remaja dapat bergaul dengan baik dalam kelompok sosialnya diperlukan kompetensi sosial yang berupa kemampuan berinteraksi secara baik juga.

#### c. Ciri-ciri Sikap Sosial

Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu. Walaupun, sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia itu, ada beberapa sifat atau ciri dari sikap tertentu.

Bimo Walgito (2003:113) mengemukakan beberapa ciri-ciri sikap, yaitu :

- 1) Sikap bukan suatu yang dibawa orang sejak lahir, melainkan terbentuk melalui perkembangan individual melalui proses yang cukup lama dan berkesinambungan.
- 2) Sikap itu tidak berdiri sendiri, tapi senantiasa berhubungan dengan suatu objek sikap.
- 3) Objek sikap tidak hanya tertuju pada suatu hal tertentu, tetapi juga dapat merupakan kumpulan dari hal-hal tertentu.

- 4) Sikap menyanggung segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.
- 5) Sikap dapat berubah-ubah, dapat berlangsung lama atau sebentar.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial

Adapun faktor penentu sikap sosial, menurut Abu Ahmadi (2009:170), sikap sosial seseorang timbul karena adanya stimulus, perangsang atau stimulus itu dipengaruhi lingkungan sosial dan kebudayaan seperti keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap ialah sebagai berikut,

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam perilaku manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivitas atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok.

Menurut Siti Partini (1973:30), terbentuknya suatu sikap sosial itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan. Dalam hal ini peran keluarga mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap tersebut. Sedangkan menurut W. A Masri (1972:178) menyatakan bahwa faktor penentu sikap sosial itu adalah faktor obyektif dan subjektif. Faktor penentu sikap sosial secara objektif antara lain masalah ekonomi, politik, dan sosial. Adapun yang secara subjektif antara lain temperament, ideologi, dan sikap itu sendiri.

Dalam bukunya berjudul psikologi sosial, W.A.Gerungan (1996:194) berpendapat bahwa dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan pada umumnya sebagai terbentuknya sikap

sosial yaitu belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik seperti tanggung jawab, belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportivitas), serta menaati segala aturan dan ketentuan yang berlaku disekolah (disiplin).

Menurut para pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penentu sikap sosial terbagi menjadi 2 yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari diri pribadi manusia itu yakni selektivitas dan minat perhatian terhadap suatu objek sosial. Maka, tanggung jawab, kedisiplinan serta sportivitas adalah faktor intern sebab muncul dari dalam pribadi yang disebabkan karena adanya perhatian dalam diri. Faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar pribadi manusia, antara lain keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah dimana terdapat hubungan timbal balik. Aspek yang ditimbulkan dalam lingkup keluarga, lingkungan dan sekolah didapat sebuah nilai cooperative (kerjasama) dan interaksi sosial.

## **2. Perubahan dan Pembentukan Sikap Sosial**

### **a. Peranan keluarga terhadap pembentukan sikap sosial**

Awal pertama kali seorang anak tumbuh dan berkembang dalam sebuah lingkungan keluarga. Terbentuknya sikap awal anak mulai dalam interaksinya dengan orangtua, saudara dan orang-orang sekitarnya. Sikap terbentuk melalui proses belajar yang panjang, proses dimana individu memperoleh informasi tingkah laku atau sikap baru dari orang lain. Hal yang utama dalam sebuah pembentukan sikap seseorang tak lepas dari peran orang tua dimana terjadi disebuah lingkup keluarga. Dalam keluarga, seseorang melakukan proses pembentukan dari mulai dilatih berbicara dan mulai beranjak dari yang sederhana

hingga yang lebih kompleks. Dalam keluarga seseorang diajarkan untuk bersikap dan bertindak yang positif sesuai perkembangan pada umumnya.

b. Peranan sekolah dalam pembentukan sikap sosial

Setelah seseorang anak dalam perkembangan dan pertumbuhannya mulai matang, akan membutuhkan peran yang lebih yang dapat mengontrol perkembangan serta pertumbuhan itu sendiri. Maka peran sekolah sebagai pembentukan sikap dibutuhkan. Selain diajarkan pengetahuan tentang ilmu yang baik juga memperoleh berbagai manfaat dari interaksi antar sesama dalam suatu lembaga sekolah. Di sekolah, siswa mulai diajarkan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam kehidupan seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama serta interaksi sosial. Guru adalah orang tua kedua yang menjadi peran pembentukan sikap siswanya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran. Dapat dilihat yang dikemukakan (Abdul Majid, 2005: 123) bahwa guru adalah orang yang bertugas membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Maka dari itu guru dituntut untuk memperhatikan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai sosial yakni tanggung jawab, disiplin, kejujuran serta menghormati guru itu sendiri.

### **3. Karakteristik SMA Negeri 5 Magelang**

SMAN 5 Magelang berlokasi di Jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang, yang berdiri tahun 1.968 dengan status bangunan milik pemerintah dengan luas bangunan 6.080,27 m<sup>2</sup> berdiri diatas tanah seluas 30.374 m<sup>2</sup>.

SMAN 5 Magelang mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ditambah 1 ruang kesenian. Setiap kelas rata-rata diisi oleh maksimal 33 siswa. Lingkungan SMAN 5 Magelang hijau, rindang, sejuk, dan nyaman sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Bangunan fisik yang dimiliki oleh SMAN 5 Magelang ini meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang Tata usaha/Komite, ruang BP/BK, ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang koperasi, masjid, ruang sidang, ruang Multi Media, ruang website, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, ruang serba guna, ruang PSMA, kantin siswa, ruang UKS, ruang OSIS dan Pramuka, gudang, ruang komputer, pos satpam, lapangan Sepakbola, balkon Penonton Pertandingan, kamar kecil guru serta kamar kecil siswa. Ruang atau gedung serba guna merupakan aula olahraga SMAN 5 Magelang yang berisi; lapangan volly, lapangan tenis, lapangan basket. Bangunan lainnya adalah lapangan upacara.

a. Keadaan Lingkungan Sekolah

Beberapa jenis bangunan yang mengelilingi SMAN 5 Magelang diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagian timur: Persawahan yang berjarak 5 meter dari sekolah.
- 2) Bagian selatan: Areal persawahan yang berjarak 3 meter dari sekolah.
- 3) Bagian utara: Perumahan penduduk yang jaraknya 20 meter dari sekolah.
- 4) Bagian barat: Areal persawahan dengan jarak 3 meter dari sekolah.

Akses masuk SMAN 5 Magelang dapat melalui Jalan Barito II dan Jalan Baru depan pintu gerbang Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeroyo.

b. Pembagian ruang di SMAN 5 Magelang sebagai berikut.

- 1) Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Letak ruang Kepala Sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha dan ruang BK. Guru telah disediakan ruangan khusus untuk menjalankan tugasnya, yang biasa digunakan ketika guru sedang tidak mengajar di ruang kelas. Ruangan ini juga biasa dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti kegiatan rapat rutin yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah untuk membahas kegiatan belajar mengajar dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Fasilitas yang ada di dalam ruang guru antara lain TV, Tape Recorder, VCD,LCD, Kulkas dan Komputer.

## 2) Ruang kelas

Terdapat 27 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMAN 5 Magelang. Terdiri dari delapan kelas, kelas X yaitu kelas X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, X-H, X-I. Kelas XI IIS dan MIA, yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4, XI IIS 5. Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3 dan XI MIA 4. Kelas XII yaitu kelas XII IPS dan IPA. Kelas XII IPS 1, XII IPS 2,XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5 dan Kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3 serta XII IPA 4.

## c. Keadaan Guru dan Siswa

SMAN 5 Magelang memiliki 67 guru yang terdiri atas 4 orang guru BK, 3 orang guru Fisika, 6 orang guru Biologi, 3 guru Kimia, 3 orang guru Komputer, 4 orang guru Bahasa Indonesia, 5orang guru Matematika, 2orang guru PKn, 3 orang guru Geografi, 6 orang guru Bahasa Inggris, 5 orang guru Ekonomi, 3 orang guru Bahasa Jepang, 4 orang guru Seni, 5 orang guru Pendidikan Agama Islam, 4 orang guru Penjaskes, 2 orang guru Bahasa Jawa,

2 orang guru Sejarah, 3 orang guru Sosiologi. Siswa SMAN 5 Magelang berjumlah 765 orang anak didik.

d. Interaksi Sosial

1) Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru terlihat dalam keseharian saat kegiatan sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Hubungan kepala sekolah dengan para guru terjalin harmonis dengan penuh rasa kekeluargaan.

Para guru terlihat sangat menghormati keberadaan kepala sekolah dan sebaliknya kepala sekolah juga dapat menempatkan diri sebagai panutan bagi para guru. Kepala sekolah dan para guru sangat sadar dengan tugas masing-masing, baik tugas mengajar maupun tugas dalam organisasi sekolah.

2) Interaksi Guru dengan Guru

Interaksi antar guru sangat terlihat di ruang guru saat akan masuk jam pembelajaran, istirahat, dan saat jam pembelajaran usai. Para guru mendiskusikan berbagai hal pengalaman di sekolah, baik tentang rapat atau acara-acara di sekolah maupun tingkah siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah.

3) Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi para guru dengan siswa dapat dilihat ketika berada di lingkungan sekolah khususnya di kelas. Para siswa santun dan menghormati guru-guru, walaupun bukan guru yang mengajar mereka. Itu terlihat dari para siswa saat bertemu dengan para guru di luar jam pelajaran dengan memberi salam dan menyapa.

#### 4) Interaksi Siswa dengan Siswa

Interaksi yang terjalin antar siswa dapat dikatakan sangat akrab. Mereka saling berkomunikasi antara satu dengan lainnya tanpa ada batas antar tingkatan, ini dapat dilihat dari membaurnya siswa walaupun berbeda tingkatan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan adanya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK) informasi-informasi yang berkaitan dengan siswa pun dapat tersalur dengan baik. Organisasi tersebut menjadi wadah untuk menyatukan siswa dari berbagai tingkatan.

#### e. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Berdasarkan program Kalender Pendidikan, kegiatan intrakurikuler di SMAN 5 Magelang sudah baik terlihat dari prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik seperti Juara II Siswa Berprestasi di Kabupaten Magelang, peringkat 1 Ujian Nasional Kimia.

Proses belajar mengajar di SMAN 5 Magelang mengacu pada Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan sejumlah muatan lokal yang menjadi ciri khas dari sekolah ini yaitu Bahasa Jawa, Seni rupa dan Seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Magelang terdiri dari ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan meliputi bola voli, basket, sepak bola, musik (band), tata boga, PMR, padus, mading, drama, teknik komputer, kir, debat, paskib, silat dan tata busana.

Di SMA Negeri 5 Magelang terdapat 2 program pendidikan yaitu kelas reguler dan kelas olahraga. Kelas reguler merupakan kelas dimana yang menjadi

prioritas adalah bidang akademik. Sedangkan kelas olahraga adalah suatu kelas yang materi pelajaran olahraganya lebih banyak dibanding kelas lain.

Kelas ini memberikan pengetahuan banyak tentang olahraga juga memberikan praktek olahraga kepada siswa. Di SMA Negeri 5 Magelang, cabang olahraga yang diutamakan dalam pembelajaran di kelas olahraga itu meliputi beladiri, atletik tenis lapangan, bola voli, bola basket dan sepak bola. Kelas olahraga merupakan kelas unggulan bagi SMA Negeri 5 Magelang. Tujuan dari kelas olahraga adalah membina dan mengembangkan bakat serta potensi atlet sejak dini agar konsisten didaerahnya dan memberikan kesempatan kepada pelajar potensial untuk dibina dalam suatu wadah kelas olahraga unggulan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

#### **4. Definisi Kelas Reguler**

Kelas reguler merupakan program dari sekolah yang mengutamakan prestasi dibidang akademik. Dalam hal ini sekolah dan guru diberikan kebebasan dalam menyelenggarakan bentuk pendidikan mulai dari materi hingga cara mengajarnya. Secara khusus siswa kelas reguler dituntut untuk dapat berprestasi dalam akademiknya, namun tidak menutup kemungkinan dapat juga bisa berprestasi olahraga.

#### **5. Definisi Kelas Olahraga**

Kelas olahraga terbentuk berbagai kelompok dalam kehidupan manusia merupakan wujud dari hakikat manusia, khususnya dari dimensi kesosialanya. Manusia adalah makhluk sosial yang tak mungkin dapat hidup berkembang secara layak apabila ia hidup sendiri dan menyendiri. Oleh karena itulah, manusia berkelompok atau membentuk sebuah kelompok hidup bersama dan berkumpul.

Mengenai prestasi bidang olahraga dalam rangka peningkatan mutu dan memberdayakan sekolah perlu didukung dengan suatu program yang dapat menampung kegiatan tersebut dalam bentuk kelas olahraga. Sehubungan dengan tujuan pendidikan serta peningkatan siswa dapat ditunjang oleh kegiatan olahraga secara teratur dan benar. Kegiatan ini lebih mengacu pada proses pembelajaran telah tertuang dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maka dari itu sekolah perlu melakukan pembinaan olahraga dengan lebih baik dan terus-menerus. Agar tercipta sebuah generasi yang sehat, berprestasi dan berkompeten sesuai tujuan pendidikan nasional.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga SMU N 1 Depok Sleman. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive random sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 118 siswa . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Sikap sosial siswa ekstrakurikuler lebih baik dari pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Rerata untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 95,254 sedangkan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 84,186.

### **C. Kerangka Berfikir**

Aktivitas jasmani tak hanya sekedar kegiatan olahraga saja melainkan menumbuhkan suatu nilai yang dapat dipelajari melalui perilaku emosional dan keterampilan sosial orang lain. Sikap adalah kecenderungan potensial yang

berasal dari dalam individu untuk bereaksi dengan pola tertentu apabila individu dihadapkan suatu keadaan yang dikehendaki adanya respon. Sikap bukan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir melainkan dari bentuk perkembangan objek yang dihadapi.

Kegiatan yang perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya bersama dengan orang lain dalam satu kelas dibawah bimbingan pelatih dan guru adalah sebuah program dari kelas olahraga. Dengan adanya peran guru dan pelatih akan menambah pembelajaran yang didapat oleh siswa. Siswa menimba ilmu dan pengalaman dari bimbingan guru dan pelatih serta dapat pengalaman mengambil sisi positif dari interaksi teman sebayanya seperti berkaitan dengan emosionalnya. Maka dari itu kegiatan kelas olahraga dapat menumbuhkan kesadaran nilai sosial, kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa seportivitas itu ada. Juga dapat menumbuhkan sifat kerjasama dan eratnya hubungan sosial ( interaksi sosial )

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Sikap sosial siswa kelas olahraga lebih baik daripada sikap sosial siswa kelas reguler di SMA Negeri 5 Magelang”

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif yang akan membandingkan sikap sosial siswa dari kelas yang berbeda di SMA Negeri 5 Magelang. Menurut Sugiyono (1992: 9) Pada umumnya penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Angket merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang telah diisi. Metode yang digunakan dengan metode survei untuk mendapatkan data tanggapan tentu sikap sosial siswa yang akan diteliti.

#### **B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 99) Variabel merupakan objek dari penelitian, dimana yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti ialah sikap sosial. Variabel adalah perbedaan sikap sosial siswa SMA Negeri 5 Magelang antara kelas reguler dan kelas olahraga. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu sikap sosial merupakan proses kesiapan mental dan terbentuknya perilaku yang terjadi dalam menanggapi respon dan adanya interaksi antar individu maupun kelompok. Dalam meneliti sikap sosial ini menggunakan metode angket yang terdiri dari faktor sikap sosial. Faktor itu meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, sportivitas, kerjasama, dan interaksi sosial. Setiap butir tes pertanyaan berisi jawaban menggunakan skala likert yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 5 Magelang. Seluruh populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini terikat pada kaidah responden dan sampling maka disebut dengan penelitian kuantitatif. Terdapat setiap stratanya berjumlah 9 kelas di SMA Negeri 5 Magelang, setiap kelasnya rata-rata terdiri dari 32 siswa.

Mengingat banyaknya populasi yang ada di kelas X dan XI maka dilakukan pengambilan sampel. Sampel itu sendiri mempunyai definisi, menurut (Sugiyono, 2008: 116) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dikemukakan oleh Sugiyono (2008:64), teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata dan dibandingkan agar sama. Dalam hal ini yang dimaksud dengan banyaknya kelompok yang kelas reguler jauh lebih besar dibandingkan yang kelas olahraga maka di sebandingkan agar proporsional.

Cara pengambilan sampel siswa pada kelas olahraga, yaitu :

- a. Total dari jumlah keseluruhan siswa kelas X dan XI SMA Negeri 5 Magelang sejumlah 521 siswa.
- b. Dari jumlah siswa tersebut ada sebanyak 60 siswa yang terdapat pada kelas olahraga. 30 siswa kelas X dan 30 siswa kelas XI.
- c. Sejumlah 60 siswa yang tercatat dari kelas olahraga, diambil semua sebagai sample penelitian.

- d. Sebagai sampel pembandingan, dengan cara pengambilan secara acak untuk diambil siswa sebanyak 60 siswa dari keseluruhan siswa 461 siswa yang terdapat pada kelas reguler. Cara pengambilan sampel ada pada lampiran.
- e. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel pembandingan, siswa yang berada di kelas reguler sebanyak 60 siswa

Tabel 1. Jumlah populasi dan sample.

Jumlah Populasi	Jumlah Sample	
	Siswa Kelas Olahraga	Siswa Kelas Reguler
521	60 Siswa	60 Siswa

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi mudah dan sistematis (Suharsimi Arikunto (1998: 134). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Bentuk angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya ingin mengetahui perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7)

Terdapat 3 langkah yang harus disusun untuk menyusun instrumen. Ketiga langkah sebagai berikut.

##### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa kelas olahraga dan reguler di SMA Negeri 5 Magelang.

#### b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti berdasarkan kajian teori dan definisi konstan. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, serta sportivitas dari masing-masing individu. Sedangkan faktor ekstern meliputi kerjasama dan interaksi sosial. maka dapat disimpulkan faktor yang diukur adalah kerjasama, disiplin, tanggung jawab, sportif, kerjasama (tolong menolong) dan interaksi sosial.

#### c. Menyusun butir-butir pernyataan

Berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, item-item pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor berdasarkan faktor-faktor tersebut. Kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor dari penelitian yang akan dikaji.

Dalam penelitian ini instrumen menggunakan instrumen yang dibuat oleh skripsi saudara Fitra Doni Sukoco tentang Perbedaan Sikap Sosial antara Siswa Kelas Olahraga dengan Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen. Dari kriteria uji validitas berdasarkan hasil r-tabel yang di teliti adalah 0,312. Apabila butir soal memiliki r-hitung lebih diatas 0,312 maka butir soal dinyatakan valid/sahih.

Sedangkan r-hitung dibawah 0,312 maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur (Sugiyono, 2006:288). Maka didapat butir soal sejumlah 60 butir. Berdasarkan hasil analisis dengan program staistik SPSS V 16.0 dapat diketahui nilai reliabelnya. Perhitungan reliabilitas penelitian diperoleh r-harga hitung > r-tabel.

Tabel 2. Uji reabilitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap sosial kelas olahraga dan kelas reguler	0,940	0,600	Reliabel

Terbentuknya sikap sosial dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Maka ditentukan bahwa indikator sebagai acuan dalam penelitian sikap sosial siswa kelas reguler dan siswa kelas olahraga yaitu kedisiplinan, tanggung jawab, sportivitas, kerjasama, dan interaksi sosial yang terjadi di sekolah. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3. Berikut kisi-kisi berupa tabel dari penelitian sikap sosial. (Fitra, 2011:35)

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Sikap Sosial	Intern	Kedisiplinan	10	-	0	10
		Tanggung Jawab	10	20	1	9
		Sportivitas	9	26, 29	2	7
	Ekstern	Kerjasama	8	-	0	8
		Interaksi Sosial	28	44, 57	2	26
Jumlah			65	5	5	60

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang disebar kepada responden untuk diisi dan didokumentasikan berupa data yang berisi nama-nama responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu menyebar angket kepada populasi, mengumpulkan angket setelah diisi oleh responden.

Peneliti menyampaikan angket dan menjelaskan tata cara mengisi kemudian responden disuruh mengisi, setelah itu dikumpulkan hasilnya di skor dan dianalisis.

Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, pemberian skor pada masing-masing jawaban terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Sistem penilaian

Alternatif Jawaban	Ukuran Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### A. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen menurut Suharsimi Arikunto (2002: 14). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap variabel yang diteliti secara tepat.

Adapun langkah-langkahnya menurut Sutrisno Hadi (1991: 1), sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor faktor dari skor butir
- 2) Menghitung Korelasi Moment Tangkar

Rumus yang digunakan dalam perhitungan korelasi momen tangkar perhitungannya dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor butir-butir pernyataan (X) dengan skor seluruh butir (Y). Mengetahui validitas internal suatu instrumen dapat menggunakan rumus product moment dari Karl Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah kasus

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$  = Jumlah y kuadrat

- 3) Mengoreksi Korelasi Moment Tangkar Bagian Total

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(S_{By}) - S_{Bx}}{\sqrt{(S_{Bx}^2) + (S_{By}^2) - 2(r_{xy})(S_{Bx})(S_{By})}}$$

Keterangan :

$r_{pq}$  = Koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi moment tangkar

$S_{Bx}$  = Simpangan baku skor faktor

$S_{By}$  = Simpangan baku skor butir

## B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. ( Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Adapun teknik mencari reliabilitas

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Kuder-Richardson 20 (KR-20) dengan rumus :

$$rtt = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan :

Rtt = Koefisien alpha

V<sub>x</sub> = Variansi Butir-butir

V<sub>y</sub> = Variansi total (faktor)

M = Jumlah butir

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket yang isinya mengungkap tentang perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang dan tersedia responden sehingga tinggal memilih. Berdasarkan perhitungan reabilitas diperoleh koefisien alpha (rtt). Hasilnya akan mengetahui bahwa angket reliabel dan siap digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dituangkan dalam presentase berdasarkan tingkatan pemahaman baik secara menyeluruh ataupun setiap indikator, sedangkan rumus mencari angka presentase dapat dilakukan dengan rumus dari Anas Sudijono (2005: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentse

N = Number of case ( jumlah frekuensi/banyaknya individu )

Untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas sudijono, 2005: 175) sebagai berikut:

Dibawah – 1,5	= kurang sekali
–1,5 – 0,5	= kurang baik
–0,5 – + 0,5	= sedang
+0,5 – + 1,5	= baik
+1,5 keatas	= sangat baik

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat**

Terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk mengetahui bahwa teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan Chi-kuadrat dengan menggunakan bantuan program SPSS V.16. Kriteria penelitiannya adalah apabila  $X^2$  (chi-kuadrat) hitung lebih kecil dari  $X^2$  Tabel, maka distriibusi data tersebut normal.

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan menggunakan analisis varians (Anova) dengan menggunakan program statistik (SPSS V.16) Kriteria pengujian homogenitas adalah variabel-variabel dinyatakan homogen jika nilai  $p$  (probabilitas) lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05.

Sedangkan untuk menguji perbedaan rata-rata sikap sosial dengan membandingkan nilai F tabel dan nilai f hitung.

## 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung kepada jenis data yang akan diperoleh. Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji-t (*Paired t-Test*) dalam membandingkan sikap sosial siswa kelas olahraga dan kelas reguler.

Menurut Sugiyono (2006:135) rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_a - M_b}{\sqrt{\left[ \frac{\sum X^2_a + \sum X^2_b}{n_a + n_b - 2} \right] \left[ \frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b} \right]}}$$

Keterangan :

$\sum M_a$  = rerata skor kelompok pertama

$\sum M_b$  = rerata skor kelompok kedua

$\sum X_a$  = jumlah kuadrat skor kelompok pertama

$\sum X_b$  = jumlah kuadrat skor kelompok kedua

$n_1$  = jumlah skor kelompok pertama

$n_2$  = jumlah skor kelompok kedua

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Diskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini pelaksanaan pengambilan data berlokasi di SMA Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Barito II, Sidotopo, Magelang.

### **B. Diskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri 5 Magelang yang meliputi siswa kelas reguler dan siswa kelas olahraga. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 120 siswa, yang terdiri dari 60 siswa dengan program kelas olahraga dan 60 siswa kelas reguler.

### **C. Data Hasil Penelitian dan Uji Prasyarat**

Untuk mendiskripsikan dan menguji perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dan kelas olahraga dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan program komputer. Sebelumnya akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Siswa kelas reguler**

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel siswa kelas olahraga diperoleh nilai maksimal = 218 ; nilai minimal = 169 ; rata-rata (mean) = 187,867 ; median = 187 ; modus = 177 ; standar deviasi = 11,392 . Data kemudian disusun dalam distribusi frekuensi dengan menentukan rentan data (nilai maksimal-nilai minimal), banyaknya kelas interval  $(1+3,3\log N)$  dan panjang interval (rentang/banyaknya kelas)

$$\text{Rentang} = 218 - 169 = 49$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 1 + 3,3 \log(60)$$

$$= 1+3,3(1,78)$$

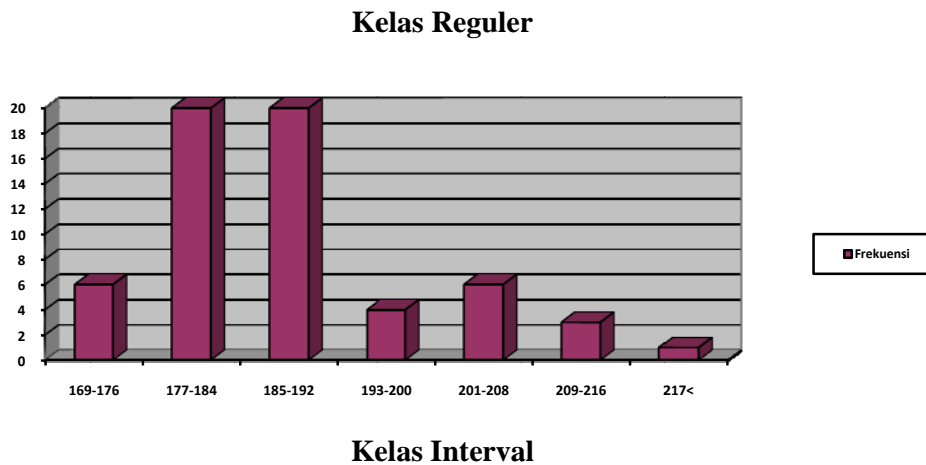
$$= 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Panjang kelas interval = Range  
 kelas interval  
 $= \frac{218-169}{7}$   
 $= \frac{49}{7}$   
 $= 7$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Reguler

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	217 ≤	1	1,7%	1
2	209-216	3	5%	4
3	201-208	6	10%	10
4	193-200	4	6,7%	14
5	185-192	20	33,3%	34
6	177-184	20	33,3%	54
7	169-176	6	10%	60
Jumlah		60	100%	

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram batang sikap sosial kelas reguler

## 2. Siswa kelas olahraga

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel siswa kelas olahraga diperoleh nilai maksimal = 220 ; nilai minimal = 173 ; rata-rata (mean) = 195,5 ; median = 196 ; modus = 188 ; standar deviasi = 12,4594 . Data kemudian disusun dalam distribusi frekuensi dengan menentukan rentan data (nilai maksimal-nilai minimal), banyaknya kelas interval  $(1+3,3\log N)$  dan panjang interval (rentang/banyaknya kelas)

$$\text{Rentang} = 220 - 173 = 47$$

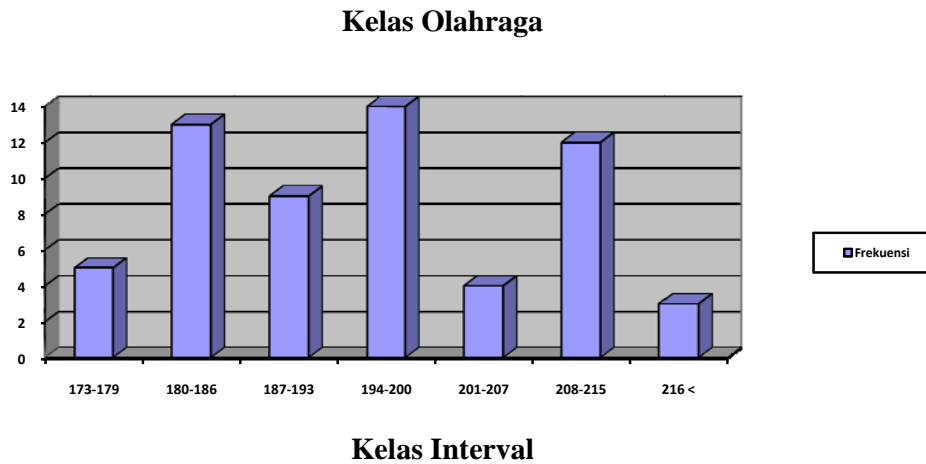
$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3,3 \log(60) \\ &= 1 + 3,3(1,78) \\ &= 6,87 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} \\ &= \frac{47}{7} \\ &= 6,71 \end{aligned}$$

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Olahraga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	216 ≤	3	5%	3
2	208-215	12	20%	15
3	201-207	4	6,7%	19
4	194-200	14	23,3%	33
5	187-193	9	15%	42
6	180-186	13	21,7%	55
7	173-179	5	8,3%	60
	Jumlah	60	100%	

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. Diagram batang sikap sosial kelas olahraga

#### **D. Hasil Uji Prasyarat**

Dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis statistik yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas sendiri untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang bersifat homogen.

Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi-Square. Dalam uji ini menguji  $H_0$  dengan membandingkan harga Chi-Square hitung dan Chi-Square tabel. Kriterianya menerima  $H_0$  jika Chi-Square hitung lebih kecil dari Chi-Square tabel, pada taraf ini signifikan 0,05 apabila tidak memenuhi kriteria itu maka hipotesis ditolak.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	Chi Kuadrat ( $X^2$ )				Kesimpulan
		$X^2$ hitung	Df	$X^2$ tabel	Sig	
1	Sikap sosial kelas reguler	24.733 <sup>a</sup>	30	43,8	0.738	Normal
2	Sikap sosial kelas olahraga	20.600 <sup>a</sup>	30	43,8	0.900	Normal

Dari table diatas harga  $X^2$  hitung dari variable sikap sosial siswa kelas regular dan kelas olahraga sebesar 24.733 dan 20.600. Sedangkan harga  $X^2$  tabel masing-masing adalah 43,8 dan 43,8 Karena  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan itu, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji varians dari variabel-variabel tersebut sama (homogen) atau tidak. Serta akan menguji rata-rata sikap sosial dari kelas olahraga dan kelas reguler sama atau ada perbedaan. Untuk mengetahui varians dari variabel tersebut homogen atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai  $p$  (probabilitas) dengan nilai signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Kriterianya adalah variabel-variabel dinyatakan homogen jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Sedangkan untuk menguji perbedaan rata-rata sikap sosial dengan membandingkan nilai  $F$  tabel dan  $F$  nilai hitung. Kriterianya bahwa terdapat perbedaan rata-rata sikap sosial jika nilai  $F$  hitung lebih besar dari nilai  $F$  tabel ( $F$  tabel  $<$   $F$  hitung). Dapat diketahui hasil uji homogenitas setelah dianalisis dengan bantuan program SPSS v.16 dan diterapkan dalam table berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Uji	df 1	df 2	F tabel	F hitung	P	Sig.	Keterangan
Homogen	1	118			0.158	0.05	Homogen
Rata-rata			3.92	12.266			Ada perbedaan

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai p (probabilitas) sebesar 0.158 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05. Karena nilai  $p > 0,05$  maka varian dari variabel yang ada dinyatakan homogen. Sedangkan harga f hitung sebesar 12.266 dan harga f tabel pada df 1/62 sebesar 3,92. Karena f hitung lebih besar dari f tabel maka dinyatakan ada perbedaan rata-rata dari kedua data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa varian populasi homogen dan terdapat perbedaan rata-rata sikap sosial siswa kelas reguler dan olahraga.

c. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variannya homogen. Sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan *Statistic Parametric*. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji.

Ho : Tidak terdapat perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang

Ha : Ada perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang

Untuk menolak dan menerima hipotesis adalah dengan membandingkan harga f hitung dengan f tabel atau dengan membandingkan nilai p dengan 0,05 pada taraf signifikan 5%.

#### d. Hasil Uji-t Data Sikap Sosial

Dalam penelitian ini digunakan uji-t paired sampel test yang merupakan prosedur uji-t untuk dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kawan, dengantaraf signifikan 5%. Analisis data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for windows. Hasil perhitungan analisis uji-t diperoleh hasil t hitung = -3.424 yang akan dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai kritis t. Sebelumnya harus menghitung besarnya df (*Degree of Freedom*).

Hasil analisis uji-t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Perhitungan uji-t.

Variabel	N	Rerata	T hitung	T tabel	P
Sikap sosial siswa kelas regular	60	1.8787	-3.424	2.001	0.01
Sikap sosial kelas olahraga	60	1.9550			

Dari hasil diatas dapat diketahui t hitung = -3.424 lebih besar dari pada t tabel = 2.001 dan nilai  $p < 0.05$  pada taraf signifikan 5%. Karena harga t hitung lebih besar dari t tabel dan berada di daerah  $H_a$ , maka hipotesis yang menyatakan ada perbedaan sikap sosial antara siswa kelas regular dengan siswa kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang diterima. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap sosial antara siswa kelas regular dengan siswa kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang. Besarnya rerata yang diperoleh dari masing-masing variabel sikap sosial untuk kelas regular sebesar 1.8787 sedangkan sikap sosial kelas olahraga rerata sebesar 1.9550.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengungkap perbedaan sikap sosial antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan metode angket. Setelah semua data diperoleh, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya data dianalisis dengan uji-t, adapun hasil yang diperoleh dari menganalisis dengan uji-t yakni diperoleh harga t hitung sebesar = -3,424. Sedangkan harga t tabel pada taraf signifikan 5% dengan dk=59 sebesar = 2,001.

Pada penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p < 0,05$  pada taraf signifikan sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas reguler dengan kelas olahraga. Hal ini dapat dibuktikan dengan rerata yang diperoleh pada masing-masing kelas. Kelas reguler diperoleh rerata sebesar 1,8787 sedangkan kelas olahraga diperoleh rerata sebesar 1,9550 tersebut menunjukkan bahwa sikap sosial kelas olahraga lebih baik daripada kelas reguler. Sikap sosial siswa kelas olahraga lebih baik karena dalam proses pembelajaran penjas dan mendapat porsi untuk latihan cabang olahraga masing-masing siswa lebih banyak. Sehingga sikap sosial siswa yang berada di kelas olahraga terbiasa terbentuk melalui proses tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga secara otomatis sikap sosial kelas olahraga yang didapat seperti nilai kedisiplinan, tanggung jawab, sportivitas, kerjasama, serta interaksi sosial lebih baik daripada kelas reguler.

Aktivitas jasmani yang terprogram melalui kelas olahraga merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan perilaku sosial siswa meskipun

ada faktor lain yang berpengaruh. Pendidikan jasmani yang terprogram dapat berdampak psikologis, perubahan dan aspek kepribadian seseorang seperti perubahan dalam perilaku membuat termotivasi untuk mencapai suatu prestasi dengan bekerja keras dan tekun melaksanakan secara optimal. Perubahan perilaku dalam aspek-aspek sosial bersifat optimis menghadapi suatu masalah yang akan diselesaikan dilaksanakan dengan sikap ketenangan dan perasaan senang tercipta ketentraman dalam diri.

Ada juga beberapa dampak yang muncul pada diri siswa sebagai akibat dari pendidikan jasmani dan olahraga, tentunya melalui pendidikan jasmani membuat perubahan yang negatif menjadi positif seperti proses perbaikan dalam hal keterampilan hubungan sosial. Berkembangnya dalam hal daya tangkap yang berkaitan dengan panca indra karena dalam pendidikan jasmani tidak hanya gerakan saja tetapi juga pikiran juga bekerja, sehingga mampu menanggapi respon-respon suatu objek dengan baik. Pada umumnya kegiatan berolahraga identik dengan kata sehat, hal itu juga merupakan bagian dari dampak dalam psikologis manusia yakni kesehatan mental jika dilakukan dengan giat akan berkembang dan menimbulkan perasaan tentram.

Seperti pendapat dari Sumaryanto (2002: 47) menjelaskan bahwa dalam menciptakan peri kehidupan di dalam masyarakat yang memiliki kesehatan secara sosial, olahraga memberikan perasaan yang sangat besar karena melalui kegiatan olahraga dapat terpupuk sikap dan kebiasaan sosial bagi para pelakunya yang akhirnya nanti dapat memberikan sumbangan dalam menciptakan kehidupan sosial masyarakat yang sehat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada perbedaan sikap sosial yang signifikan antara kelas reguler dengan kelas olahraga di SMA Negeri 5 Magelang”. Sikap sosial kelas olahraga lebih baik daripada sikap sosial kelas reguler dengan nilai  $t$  hitung = -3,424 dan  $t$  tabel = 2,001 ( $t$  hitung >  $t$  tabel) sedangkan untuk nilai  $p = 0.01$ , ( $0,01 < 0,05$ ).

Hal ini dapat dibuktikan dengan rerata yang diperoleh pada masing-masing kelas. Kelas reguler diperoleh rerata sebesar 1,8787 sedangkan kelas olahraga diperoleh rerata sebesar 1,9550 tersebut menunjukkan bahwa sikap sosial kelas olahraga lebih baik daripada kelas reguler.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka implikasi dalam penelitian ini bahwasanya sikap sosial kelas olahraga lebih baik daripada kelas reguler maka sekolah mempunyai peranan cukup besar dalam membentuk sikap sosial siswa, salah satunya adalah melalui program kelas olahraga. Akan tetapi, tidak mungkin seluruh kelas menerapkan program kelas olahraga semua. Oleh karena itu untuk memberikan solusi lain, sekolah perlu melaksanakan program ekstrakurikuler bagi siswa kelas reguler untuk memberikan aktivitas tambahan yang sekiranya mampu membentuk sikap sosial yang baik pula. Dari situ akan ada timbul kesadaran untuk meningkatkan sikap sosial khususnya dalam kegiatan olahraga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan secara semaksimal mungkin, akan tetapi hal lain tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan penelitian ini antara lain.

1. Keterbatasan peneliti, baik dalam pengalaman, pengamatan, tenaga, waktu dan biaya.
2. Instrumen penelitian kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada faktor-faktor lain yang lebih penting belum tercantum dan tertera di dalam instrumen penelitian.
3. Hal-hal lain yang tidak diketahui peneliti mengenai suasana hati responden pada saat mengisi angket. Hal tersebut memungkinkan dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan oleh responden.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang perlu disampaikan antara lain.

#### **1. Bagi Sekolah**

Dengan program yang dibuat dari sekolah perlu diberikan pembimbingan, pelayanan yang baik, tidak hanya terfokus pada kelas olahraga saja melainkan ke kelas reguler. Sehingga didapat tujuan pendidikan sekolah yang berkualitas tentunya dalam membentuk sikap sosial secara optimal.

#### **2. Bagi Guru**

Berkaitan dengan sikap sosial yang melibatkan pendidik atau guru khususnya guru penjas hendaknya berperan aktif dalam proses terbentuknya sikap sosial yang mana dengan memberikan ilmunya dan pengalamannya melalui proses

pembelajaran dan kegiatan olahraga mampu membuat sikap sosial siswanya berkembang secara baik.

### 3. Bagi Siswa

Perkembangan zaman sekarang sangat mempengaruhi perubahan sikap sosial manusia. Tidak terlepas dari pengaruh budaya barat memungkinkan para remaja atau siswa dapat terjerumus ke hal negatif. Maka di sarankan bagi siswa agar lebih peka menanggapi dengan sikap yang terkontrol dan terkendali. Dari sekolah yang telah membuat program-program tersebut. Diharapkan para siswa berperan aktif dan mampu menerapkan sikapnya ke lingkup yang luas bukan hanya di sekolah saja, dan juga di lingkungan bersikap yang baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.(2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya
- Abu Ahmadi. (2009). *Pesikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anas Sudijono. (2005). *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdikbud
- Bimo Walgito. (1978). *Psikologi Sosial Untuk Pengantar*.Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_ (2003). *Psikologi Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dadang Supardan. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dakir (1993). *Dasar-dasar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Deborah A. West and Charles A. Butcher. (2009). *Foundation of Physical Education, Exercise Science, and Sport*. New York: Mc Graw – Hill
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum SMU Landasan, Program dan Pengembangan*. Jakarta: Depdikbud
- E. Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis, Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosida
- Fitra Doni Sukoco. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial antara Siswa Kelas Olahraga dengan Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Skripsi: FIK UNY
- Sarllito. W. Sarwono & Eko A Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Siti Partini (1973). *Psikologi Sosial*. Percetakan: StudiYogyakarta
- Sri Rumini. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) UNY
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Olahraga*. Percetakan: Study Yogyakarta
- Sugiyono. (1992). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: C.V Alfa Beta
- \_\_\_\_\_ (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: C.V Alfa Beta
- \_\_\_\_\_ (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: C.V Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsimi arikunto (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumaryanto. (2002) . *Sosiologi Olahraga*.Yogyakarta: FIK.UNY
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- W. A Gerungan. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT.Eresco
- \_\_\_\_\_ (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT.Eresco
- W. A Masri. (1972). *Fargmenta Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan FIP/KIP Yogyakarta
- Zaini Hasan & Salladin. (1991). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: depdikbud

# LAMPIRAN

## LEMBAR PENGESAHAN


Penelitian dengan judul “ Perbedaan Sikap Sosial antara Kelas Reguler dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang “ yang disusun oleh:

Nama : Edo Pradana  
NIP : 11601244040  
Prodi : S1 / Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi


Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Mengetahui,

Ketua Jurusan POR

  
Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing

  
Drs. Subagyo, M.Pd  
NIP 19561107 198203 1 003

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



S.Si.  
1960522 199903 2 011

## LAMPIRAN 2

	<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KOTA MAGELANG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMA NEGERI 5 MAGELANG</b> <i>Jalan Barito II, Sidotopo Magelang Telepon ( 0293 ) 3149516</i> <i>Website : www.Sman5magelang.sch.id Email : sman5mgl@yahoo.co.id</i></p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : <del>420/1046/</del> SMA.05</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p>	
Nama	: Drs. Agung Mahmudi Ariyanto, M.Hum
NIP	: 19621124 198903 1 006
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 5 Magelang
<p>Menerangkan</p>	
Nama	: Edo Pradana
NIM	: 11601244040
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “ Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang “ pada tanggal 8 Mei 2015.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Magelang, 11 Mei 2015 Kepala Sekolah  Drs. Agung Mahmudi Ariyanto, M.Hum NIP. 19621124 198903 1 006</p>	
	

### LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 310/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 April 2015

Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Edo Pradana  
NIM : 11601244040  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015  
Tempat/obyek : SMA Negeri 5 Magelang  
Judul Skripsi : Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler Dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang


Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Des. Rumpus Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMA N 5 Magelang  
2. Kaprodi. PJKR  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs

## LAMPIRAN 4

**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

---

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
Nomor : 070 / IV.023/ 360 /2015

I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011;  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/997/04.2/2015 tanggal 23 April 2015 perihal Rekomendasi Penelitian

III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / PKL di Kota Magelang.

IV. Yang dilaksanakan oleh :


Nama : **EDO PRADANA**  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jl. Elang No.372 PGRI 13/18 Sumberejo Mertoyudan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Institusi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Penanggung Jawab : SUBAGYO, M.Pd  
Judul Penelitian : Perbedaan Sikap Sosial Antara Kelas Reguler dengan Kelas Olahraga di SMA Negeri 5 Magelang  
Lokasi : Kota Magelang

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari April s.d Juli 2015

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 24 April 2015  
a.n. **WALIKOTA MAGELANG**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**

  
**Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620914 199007 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http ://bpm�.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

Nomor : 070/1886/2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 23 April 2015

Kepada  
Yth. Walikota Magelang  
u.p. Kepala Badan Kesbangpol dan  
Linmas Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/997/04.2/2015 Tanggal 23 April 2015 atas nama EDO PRADANA dengan judul proposal, PERBEDAAN SIKAP SOSIAL ANTARA KELAS REGULER DENGAN KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWAN SO DWIATMOKO, M.Si  
Kepala Badan Utama Muda  
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah ;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. EDO PRADANA.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/997/04.2/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1153/Kesbang/2015 tanggal 21 April 2015 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : EDO PRADANA.
2. Alamat : Jl. Elang No. 372 PGRI, RT. 013/RW. 018, Kel. Sumberrejo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERBEDAAN SIKAP SOSIAL ANTARA KELAS REGULER DENGAN KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 5 Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 27 April s.d. 30 Mei 2015.
- e. Penanggung Jawab : Subagyo, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 April 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



## LAMPIRAN 5

### PENGAMBILAN SAMPEL

X Reguler	Diambil Sebanyak
Kelas A = 28 siswa	4 siswa
Kelas B = 26 siswa	3 siswa
Kelas C = 27 siswa	4 siswa
Kelas D = 27 siswa	3 siswa
Kelas F = 31 siswa	4 siswa
Kelas G = 32 siswa	4 siswa
Kelas H = 31 siswa	4 siswa
Kelas I = 32 siswa	4 siswa
Jumlah Keseluruhan = 234 siswa	

#### XI Reguler

Kelas IPA 1 = 27 siswa	4 siswa
Kelas IPA 2 = 24 siswa	3 siswa
Kelas IPA 3 = 24 siswa	3 siswa
Kelas IPA 4 = 27 siswa	4 siswa
Kelas IPS 2 = 32 siswa	4 siswa
Kelas IPS 3 = 32 siswa	4 siswa
Kelas IPS 4 = 30 siswa	4 siswa
Kelas IPS 5 = 31 siswa	4 siswa

Jumlah Keseluruhan = 227 siswa

Cara pengambilan sampel per strata :

$$X = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 30$$

## LAMPIRAN 6

### KELAS OLAHRAGA

1	ADITYA MEISYANA SUKARNO
2	AISYAH SEKAR AYUNINGRUM
3	ALDILLA FITRI FEBRIANI
4	ANDHIKA RADYA RIVAL TYANTO
5	ANTO SUSILO
6	ARI HENDRIKA PRABOWO
7	ARSITA DWI AMELIA
8	BAYU KHOIRUL NUGROHO
9	BAYU PAMBUDI
10	BUSTOMI SENKO AJI
11	DIAN ADE SAPUTRA
12	EKSAN FAJAR PURWANDIKA
13	ENGGAL PRAYOGO
14	FERRY SUKMA PURBOWO
15	GALUH ASHAR KUSUMA
16	IKHSAN ADI TRIFAUZI
17	KRESNA ADJI BUANA
18	LUTFI GUPTA VIRA KELLA
19	M CHAIDAR DHIALHAQ
20	M YUDHISTIRA HANGGARA P
21	MUHAMMAD DIAZ PRIAMBODO
22	MUHAMMAD FATHUR RO'UFIL M
23	RAFI NUR ASYIFA
24	SALSA BILLA PUSPITASARI
25	SETYAWAN JORDI PRATAMA
26	SULTAN PANJID
27	TRIYANTORO AGUNG NUGROHO
28	VISNAVA CHAERUNNISYA ARDY
29	WAHYU FAJAR SETIADI
30	YONI AULIA ROSYIDIN

1	AFRIYAN MONETER PRATAMA
2	AHMAD ITMAMUL WAFA
3	AMBHITA SETIANINGTYAS E.
4	ANDREI SURYADARMA
5	ANDY SETYO N
6	ANGGILALA NIANDA PUTERI
7	ARNANDA REDA INDRAWAN
8	AYU KURNIANINGSIH
9	BAYU PUTRATAMA
10	DETA MEGA RATMI
11	DEVY OCTAVIA LASGA IRIANTI
12	EKA KURNIAWATI
13	FERNANDA PRADITYA
14	FIRMAN FAIDIN
15	GIOVANI ADITYA N
16	HENDRIAN PRAYOGA
17	LUCIA WINDITA A
18	LUTHFI HARITS R
19	M MISBAKHUDIN
20	MUHAMMAD SOFYAN C
21	NOGA GUTAMA
22	RIZAL LUKY N
23	RIZHA WISNU ANANTA
24	ROBERTO BUDIANTO
25	ROSHYID GILANG AFRIYANTO
26	SEPTHAASA AYU R
27	SYAFRI SAMSUDIN
28	WILDAN MAULANA B
29	WISNU WIDI ANGGORO
30	YUVENSIOUS ADE KURNIAWAN

## KELAS REGULER

1	AJI
2	DEAFRISA
3	RICKY
4	SHAVYA
5	AMRU
6	DIAH
7	MUHAMMAD
8	AKHSAN
9	MEILINA
10	NABYLIA
11	RIZKY
12	ANNISA
13	ELIZA
14	ROUZZAQ
15	DONI
16	EGA
17	NOVIAWANTI
18	ELMA
19	APRILIANA
20	ASTARINI
21	BAGAS
22	SISWANTORO
23	ANNISA
24	AFRIAN
25	NUR
26	SALWA
27	BELA
28	CINDY
29	EDWIN
30	SANTIKO

1	AGUNG
2	ANDRIYANI
3	ANNA
4	CYRILLUS
5	ARINA
6	PUTRI
7	RADEN
8	BAYU
9	DIAN
10	PRIYO
11	AKHMAD
12	ALIFIA
13	REGINA
14	RISTA
15	ZAKKI
16	FAQIH
17	GABRIELLA
18	ALGAF
19	DIMAS
20	DWI
21	FIRDA
22	SUCI
23	EDO
24	ENNO
25	RIANA
26	YUDHISTIRA
27	YOGA
28	JESIKE
29	ANANG
30	GUSTAF

## LAMPIRAN 7

### ANGKET PERBEDAAN SIKAP SOSIAL ANTARA KELAS REGULER DENGAN KELAS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 5 MAGELANG

Identitas diri

Nama :

Kelas :

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

**SS : Sangat Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

Jawablah pertanyaan sesuai dengan jawaban yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya datang ke sekolah tepat pada waktunya atau sebelum jam 7 pagi.				
2	Saya memakai seragam lengkap sesuai dengan peraturan di sekolah.				
3	Saya memakai seragam sekolah yang bersih dan rapi.				
4	Semua peraturan di sekolah harus ditaati dan dipatuhi.				
5	Mengikuti upacara setiap hari senin merupakan kewajiban.				
6	Meskipun saat jam istirahat, seragam sekolah yang saya pakai tidak melanggar peraturan sekolah.				
7	Saya senang mengerjakan tugas dari guru.				
8	Saya berusaha menyediakan waktu untuk menyelesaikan tugas dari guru.				
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas dari guru dari pada bermain.				
10	Saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas sebelum semuanya selesai.				
11	Tugas rumah yang diberikan guru harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya.				
12	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
13	Jika ada masalah dalam mengerjakan pekerjaan rumah saya menyelesaikan dengan teman.				

14	Saya ikut aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
15	Saya tetap masuk sekolah meskipun ada tugas dari guru.				
16	Setelah selesai meminjam barang dari teman, harus dikembalikan.				
17	Saya mengganti barang dari teman apabila saya rusak atau hilangkan.				
18	Saya bangga dapat menjaga kebersihan kelas dengan baik.				
19	Saya melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan secara musyawarah bersama.				
20	Saya meminta maaf kepada teman jika saya melakukan kesalahan.				
21	Saya memaafkan kesalahan apabila ada teman yang berbuat salah kepada saya.				
22	Saya mengakui keunggulan teman apabila kalah dalam bersaing.				
23	Saya mengakui apabila berbuat kesalahan kepada orang lain.				
24	Saya menghindari perbuatan menyontek ketika ujian sedang berlangsung.				
25	Saya terima apabila ada teman yang menyaingi prestasi saya.				
26	Saya berhenti melakukan pemanasan untuk menolong teman yang terjatuh.				
27	Saya membantu bapak/ibu guru yang bekerja bakti membersihkan ruang guru.				
28	Saya ikut berpartisipasi untuk kerja bakti membersihkan lapangan basket.				
29	Saya akan mengajak teman untuk belajar ketika dalam kesulitan mengerjakan tugas rumah dari guru.				
30	Saya ikut melaksanakan kerja bakti di kelas sampai selesai sebelum pulang ke rumah.				
31	Saya senang mengerjakan tugas kelompok dari guru.				
32	Saya membantu teman yang kesulitan tanpa mengharapkan imbalan.				
33	dengan mengikuti kegiatan organisasi di sekolah dapat melatih semangat kerjasama.				
34	Dengan bekerja sama, pekerjaan yang berat akan menjadi ringan.				
35	Apabila ada teman yang sedang berpendapat, saya mendengarkan dengan baik.				
36	Saya memberikan kesempatan teman menyampaikan pendapat atau usulan.				

37	Saya akan menghargai pendapat dari teman meskipun berbeda pendapat dengan saya.				
38	Saya senang dengan teman yang berani memberikan pendapat.				
39	Saya menerima usulan dari teman.				
40	Saya menghargai keputusan yang telah ditetapkan melalui musyawarah bersama.				
41	Saya menolong teman yang terjatuh saat berangkat ke sekolah, meskipun harus terlambat masuk ke sekolah.				
42	Saya senang bergaul dengan teman sekolah tanpa memilih-milih teman di sekolah.				
43	Saya bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan status.				
44	Apabila ada teman yang sedang sakit di kelas, saya segera membawanya ke UKS.				
45	Saya memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.				
46	Saya meniru sikap guru yang baik.				
47	Saya melaksanakan perintah guru jika itu baik.				
48	Saya memberikan kesempatan kepada teman dalam beribadah sesuai dengan kepercayaannya.				
49	Saya menerima teman yang berbeda agama dengan saya.				
50	Saya senang mengikuti kegiatan sosial di sekolah.				
51	Saya senang membaca buku di perpustakaan.				
52	Saya bertanya pada guru jika ada hal yang belum jelas dan belum mengerti mengenai pelajaran.				
53	Saya menyisihkan sedikit uang untuk membantu teman saya yang tertimpa musibah.				
54	Saya akan mengingatkan teman yang berperilaku buruk.				
55	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya.				
56	Saya memberikan salam kepada bapak/ibu guru di sekolah.				
57	Saya senang ikut bakti sosial untuk membantu saudara-saudara kita yang tertimpa musibah.				
58	Saya senang mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah karena dapat berinteraksi dengan teman.				
59	Saya memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan dengan tulus ikhlas.				
60	Sebagai makhluk sosial kita harus saling membantu.				





**LAMPIRAN 9**

**Analisis Data Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal	r hitung	r tabel	keterangan
Sikap Sosial	Intern	Disiplin	1	0,42	0,312	Valid
			2	0,37	0,312	Valid
			3	0,47	0,312	Valid
			4	0,42	0,312	Valid
			5	0,47	0,312	Valid
			6	0,54	0,312	Valid
			7	0,52	0,312	Valid
			8	0,35	0,312	Valid
			9	0,53	0,312	Valid
			10	0,50	0,312	Valid
		Tanggung Jawab	11	0,33	0,312	Valid
			12	0,32	0,312	Valid
			13	0,63	0,312	Valid
			14	0,35	0,312	Valid
			15	0,42	0,312	Valid
			16	0,39	0,312	Valid
			17	0,46	0,312	Valid
			18	0,44	0,312	Valid
			19	0,50	0,312	Valid
			20	0,18	0,312	Gugur
		Sportivitas	21	0,61	0,312	Valid
			22	0,56	0,312	Valid
			23	0,74	0,312	Valid
			24	0,39	0,312	Valid
			25	0,35	0,312	Valid
			26	0,26	0,312	Gugur
			27	0,34	0,312	Valid
			28	0,42	0,312	Valid
			29	-0,15	0,312	Gugur
	Kerjasama	30	0,35	0,312	Valid	
		31	0,48	0,312	Valid	
		32	0,52	0,312	Valid	
		33	0,63	0,312	Valid	
		34	0,60	0,312	Valid	
		35	0,57	0,312	Valid	
		36	0,56	0,312	Valid	
		37	0,73	0,312	Valid	
		38	0,54	0,312	Valid	

	Ekstern	Interaksi Sosial	39	0,60	0,312	Valid
40			0,52	0,312	Valid	
41			0,48	0,312	Valid	
42			0,39	0,312	Valid	
43			0,37	0,312	Valid	
44			0,01	0,312	Gugur	
45			0,31	0,312	Valid	
46			0,54	0,312	Valid	
47			0,45	0,312	Valid	
48			0,68	0,312	Valid	
49			0,50	0,312	Valid	
50			0,53	0,312	Valid	
51			0,52	0,312	Valid	
52			0,49	0,312	Valid	
53			0,38	0,312	Valid	
54			0,42	0,312	Valid	
55			0,54	0,312	Valid	
56			0,36	0,312	Valid	
57			0,24	0,312	Gugur	
58			0,47	0,312	Valid	
59			0,32	0,312	Valid	
60			0,39	0,312	Valid	
61			0,67	0,312	Valid	
62			0,71	0,312	Valid	
63			0,73	0,312	Valid	
64			0,68	0,312	Valid	
65			0,59	0,312	Valid	

## Frequencies

[DataSet0] D:\analisisdata.sav

		Statistics	
		kelasreguler	kelasolahraga
N	Valid	60	60
	Missing	3	3
Mean		187.8667	195.5000
Std. Error of Mean		1.47071	1.60850
Median		187.0000	196.0000
Mode		177.00	188.00
Std. Deviation		11.39204	12.45943
Variance		129.779	155.237
Range		49.00	47.00
Minimum		169.00	173.00
Maximum		218.00	220.00
Sum		11272.00	11730.00

## Frequency Table

### Kelas Reguler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	169	1	1.6	1.7	1.7
	171	1	1.6	1.7	3.3
	172	2	3.2	3.3	6.7
	176	2	3.2	3.3	10.0
	177	6	9.5	10.0	20.0
	178	1	1.6	1.7	21.7
	179	3	4.8	5.0	26.7
	180	3	4.8	5.0	31.7
	181	2	3.2	3.3	35.0
	182	2	3.2	3.3	38.3
	183	1	1.6	1.7	40.0
	184	2	3.2	3.3	43.3
	186	3	4.8	5.0	48.3
	187	2	3.2	3.3	51.7
	188	4	6.3	6.7	58.3
	189	5	7.9	8.3	66.7
	190	2	3.2	3.3	70.0
	191	1	1.6	1.7	71.7
	192	3	4.8	5.0	76.7
	193	1	1.6	1.7	78.3
	197	1	1.6	1.7	80.0
	198	1	1.6	1.7	81.7
	199	1	1.6	1.7	83.3
	201	1	1.6	1.7	85.0
	202	2	3.2	3.3	88.3
	204	1	1.6	1.7	90.0
	205	1	1.6	1.7	91.7
207	1	1.6	1.7	93.3	
210	1	1.6	1.7	95.0	
215	2	3.2	3.3	98.3	
218	1	1.6	1.7	100.0	
	Total	60	95.2	100.0	
Missing	System	3	4.8		
	Total	63	100.0		

Kelas Olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	173	1	1.6	1.7	1.7
	174	2	3.2	3.3	5.0
	178	2	3.2	3.3	8.3
	181	3	4.8	5.0	13.3
	182	1	1.6	1.7	15.0
	183	1	1.6	1.7	16.7
	184	3	4.8	5.0	21.7
	185	2	3.2	3.3	25.0
	186	3	4.8	5.0	30.0
	187	1	1.6	1.7	31.7
	188	6	9.5	10.0	41.7
	193	2	3.2	3.3	45.0
	194	2	3.2	3.3	48.3
	196	2	3.2	3.3	51.7
	197	3	4.8	5.0	56.7
	198	3	4.8	5.0	61.7
	199	2	3.2	3.3	65.0
	200	2	3.2	3.3	68.3
	202	1	1.6	1.7	70.0
	203	1	1.6	1.7	71.7
	204	1	1.6	1.7	73.3
	207	1	1.6	1.7	75.0
	209	4	6.3	6.7	81.7
	210	3	4.8	5.0	86.7
	211	2	3.2	3.3	90.0
	213	1	1.6	1.7	91.7
	214	1	1.6	1.7	93.3
	215	1	1.6	1.7	95.0
	217	1	1.6	1.7	96.7
	218	1	1.6	1.7	98.3
	220	1	1.6	1.7	100.0
	Total	60	95.2	100.0	
Missing	System	3	4.8		
Total		63	100.0		

## NPar Tests

[DataSet0] D:\analysisdata.sav

## Chi-Square Test

Test Statistics

	kelasreguler	kelasolahraga
Chi-Square	24.733 <sup>a</sup>	20.600 <sup>a</sup>
df	30	30
Asymp. Sig.	.738	.900

a. 31 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.9.

## Frequencies

kelasreguler

	Observed N	Expected N	Residual
169	1	1.9	-.9
171	1	1.9	-.9
172	2	1.9	.1
176	2	1.9	.1
177	6	1.9	4.1
178	1	1.9	-.9
179	3	1.9	1.1
180	3	1.9	1.1
181	2	1.9	.1
182	2	1.9	.1
183	1	1.9	-.9
184	2	1.9	.1
186	3	1.9	1.1
187	2	1.9	.1
188	4	1.9	2.1
189	5	1.9	3.1
190	2	1.9	.1
191	1	1.9	-.9
192	3	1.9	1.1
193	1	1.9	-.9
197	1	1.9	-.9
198	1	1.9	-.9
199	1	1.9	-.9
201	1	1.9	-.9
202	2	1.9	.1
204	1	1.9	-.9
205	1	1.9	-.9
207	1	1.9	-.9
210	1	1.9	-.9
215	2	1.9	.1
218	1	1.9	-.9
Total	60		

kelasolahraga

	Observed N	Expected N	Residual
173	1	1.9	-.9
174	2	1.9	.1
178	2	1.9	.1
181	3	1.9	1.1
182	1	1.9	-.9
183	1	1.9	-.9
184	3	1.9	1.1
185	2	1.9	.1
186	3	1.9	1.1
187	1	1.9	-.9
188	6	1.9	4.1
193	2	1.9	.1
194	2	1.9	.1
196	2	1.9	.1
197	3	1.9	1.1
198	3	1.9	1.1
199	2	1.9	.1
200	2	1.9	.1
202	1	1.9	-.9
203	1	1.9	-.9
204	1	1.9	-.9
207	1	1.9	-.9
209	4	1.9	2.1
210	3	1.9	1.1
211	2	1.9	.1
213	1	1.9	-.9
214	1	1.9	-.9
215	1	1.9	-.9
217	1	1.9	-.9
218	1	1.9	-.9
220	1	1.9	-.9
Total	60		

## Oneway

[DataSet1] D:\analisisdata.sav

### Descriptives

sikapsosial								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kelas reguler	60	187.87	11.392	1.471	184.92	190.81	169	218
kelas olahraga	60	195.50	12.459	1.609	192.28	198.72	173	220
Total	120	191.68	12.490	1.140	189.43	193.94	169	220

### Test of Homogeneity of Variances

sikapsosial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.017	1	118	.158

### ANOVA

sikapsosial					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1748.033	1	1748.033	12.266	.001
Within Groups	16815.933	118	142.508		
Total	18563.967	119			

```

NPAR TEST
  /CHISQUARE=kelasreguler kelasolahraga
  /EXPECTED=EQUAL

  /MISSING ANALYSIS.

FREQUENCIES VARIABLES=kelasreguler kelasolahraga
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MO
DE SUM

  /ORDER=ANALYSIS.

T-TEST PAIRS=kelasreguler WITH kelasolahraga (PAIRED)
  /CRITERIA=CI(.9500)

  /MISSING=ANALYSIS.

```

## T-Test

[DataSet0] D:\analisisdata.sav

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kelas_reguler	1.8787E2	60	11.39204	1.47071
	kelas_olahraga	1.9550E2	60	12.45943	1.60850

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kelas_reguler & kelas_olahraga	60	-.047	.724

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kelas_reguler - kelas_olahraga	-7.63333	17.26952	2.22948	-12.09452	-3.17214	-3.424	59	.001